

DASAR- DASAR AKUNTANSI

Harlen Silalahi, S.Pd., M.Si

Berlin Barus, SE., M.Si

Dumariani Silalahi, S.E., M.Si.

Putri Fadillah Hadi Mirsa, S.E., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga buku ini, yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi*, dapat tersusun dan hadir di hadapan pembaca sekalian. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendasar tentang prinsip-prinsip akuntansi kepada mahasiswa, praktisi pemula, serta siapa pun yang tertarik untuk mempelajari dunia akuntansi.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang penting dipahami oleh setiap individu yang terlibat dalam dunia usaha dan keuangan. Melalui akuntansi, informasi keuangan dapat disajikan secara jelas dan terstruktur, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data. Oleh karena itu, penguasaan dasar-dasar akuntansi menjadi esensial bagi keberhasilan dalam dunia profesional dan bisnis.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan kerja. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan edisi berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu akuntansi di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

BAB 1PENGANTAR AKUNTANSI	1
A. Definisi Akuntansi	1
B. Tujuan Akuntansi	1
C. Prinsip-Prinsip Akuntansi	3
D. Jenis-Jenis Akuntansi	4
E. Peran Akuntansi dalam Bisnis	6
BAB 2SIKLUS AKUNTANSI	9
A. Pengumpulan Data Transaksi	9
B. Pencatatan Transaksi	10
C. Penyusunan Buku Besar	10
D. Penyesuaian Akuntansi	11
E. Penyusunan Laporan Keuangan	11
BAB 3JURNAL DAN BUKU BESAR	13
A. Pengertian Jurnal	13
B. Jenis-Jenis Jurnal	14
C. Buku Besar dan Fungsinya	15
BAB 4LAPORAN KEUANGAN	17
A. Neraca	17
B. Laporan Laba Rugi	18
C. Laporan Arus Kas	18
BAB 5AKUNTANSI ASET	20
A. Pengertian Aset	20
B. Klasifikasi Aset	21
C. Pengakuan dan Pengukuran Aset	22
D. Depresiasi dan Amortisasi	23
E. Penilaian dan Evaluasi Aset	24
BAB 6AKUNTANSI KEWAJIBAN	27
A. Pengertian Kewajiban	27
B. Klasifikasi Kewajiban	28
C. Pengakuan dan Pengukuran Kewajiban	30
BAB 7AKUNTANSI EKUITAS	32
A. Pengertian Ekuitas	33
B. Komponen Ekuitas	34
C. Pengakuan dan Pengukuran Ekuitas	36

D. Perubahan Ekuitas.....	38
E. Dividen dan Distribusi Laba	39
BAB 8AKUNTANSI BIAYA.....	42
A. Pengertian Akuntansi Biaya.....	44
B. Klasifikasi Biaya.....	45
C. Penghitungan Biaya Produksi.....	47
D. Biaya Variabel dan Biaya Tetap.....	49
E. Analisis Titik Impas	52
BAB 9AKUNTANSI MANAJERIAL.....	54
A. Pengertian Akuntansi Manajerial.....	54
B. Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan	55
C. Anggaran dan Perencanaan	57
D. Pengendalian dan Evaluasi Kinerja.....	59
E. Sistem Informasi Akuntansi Manajerial	62
BAB 10ETIKA DAN REGULASI AKUNTANSI	65
A. Kode Etik Akuntansi.....	68
B. Standar Akuntansi Internasional	71
C. Regulasi dan Pengawasan Akuntansi	74
D. Tanggung Jawab Profesional Akuntan	77
DAFTAR PUSTAKA	81
PROFIL PENULIS	84

BAB 1

PENGANTAR AKUNTANSI

Akuntansi merupakan fondasi penting dalam dunia bisnis dan keuangan, berperan sebagai bahasa universal yang digunakan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan aktivitas ekonomi. Dengan akuntansi, informasi keuangan yang relevan dan andal dapat disajikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan regulator, untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dasar-dasar akuntansi mencakup prinsip-prinsip, metode, dan prosedur yang memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya mereka secara efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Melalui pemahaman yang kuat tentang akuntansi, individu tidak hanya dapat membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan ini untuk menganalisis kinerja bisnis, merencanakan strategi, dan mencapai tujuan keuangan yang lebih besar.

A. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat oleh para pengguna informasi tersebut, baik itu individu, organisasi, atau entitas lainnya. Pada intinya, akuntansi berfungsi untuk menyediakan gambaran yang jelas dan sistematis tentang kondisi keuangan suatu entitas melalui pencatatan transaksi keuangan yang terjadi.

Informasi yang dihasilkan dari akuntansi ini kemudian digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan dan merencanakan aktivitas bisnis, oleh investor untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, serta oleh pemerintah untuk tujuan perpajakan dan regulasi. Akuntansi sering disebut sebagai "bahasa bisnis" karena perannya yang krusial dalam mengkomunikasikan informasi keuangan yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

B. Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal untuk membantu dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah. Informasi ini meliputi laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas.

Secara lebih rinci, tujuan akuntansi meliputi:

1. Menyediakan Informasi Keuangan

Akuntansi bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Informasi ini membantu pemilik dan manajemen dalam menilai kinerja bisnis dan membuat keputusan strategis.

2. Memastikan Kepatuhan

Akuntansi juga bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, regulasi perpajakan, dan persyaratan hukum lainnya. Ini penting untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

3. Mengukur Kinerja

Akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan secara periodik melalui analisis terhadap pendapatan, biaya, keuntungan, dan efisiensi operasional. Ini membantu dalam mengevaluasi apakah perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan.

4. Memberikan Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian

Informasi akuntansi digunakan oleh manajemen untuk merencanakan anggaran, mengendalikan biaya, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Ini membantu perusahaan untuk mencapai efisiensi operasional dan keuntungan maksimal.

5. Mendukung Pengambilan Keputusan Ekonomi

Akuntansi memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan ekonomi, baik untuk investasi, pembiayaan, maupun operasi sehari-hari. Investor dan kreditur, misalnya, menggunakan informasi akuntansi untuk menilai risiko dan potensi pengembalian investasi.

C. Prinsip-Prinsip Akuntansi

Prinsip-prinsip akuntansi adalah dasar-dasar yang menjadi pedoman dalam pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara konsisten dan dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam akuntansi:

1. Prinsip Entitas Ekonomi (Economic Entity Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa aktivitas keuangan entitas bisnis harus dipisahkan dari aktivitas keuangan pemilik atau entitas lain. Dengan kata lain, laporan keuangan harus mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi entitas bisnis itu sendiri, bukan aktivitas pribadi pemiliknya.

2. Prinsip Kesinambungan (Going Concern Principle)

Prinsip ini berasumsi bahwa entitas akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas, kecuali ada bukti yang menunjukkan sebaliknya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa perusahaan tidak akan likuidasi dalam waktu dekat.

3. Prinsip Kewajaran (Fairness Principle)

Prinsip ini mengharuskan bahwa laporan keuangan disusun secara adil dan objektif, memberikan gambaran yang jujur dan tidak menyesatkan tentang kondisi keuangan dan hasil operasi entitas.

4. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle)

Prinsip ini mengharuskan bahwa metode akuntansi yang digunakan harus konsisten dari satu periode ke periode berikutnya. Jika ada perubahan metode, harus dijelaskan dan diterapkan secara konsisten agar informasi keuangan dapat dibandingkan secara tepat.

5. Prinsip Kewajaran (Accrual Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa pendapatan dan biaya harus diakui pada saat terjadinya, bukan saat kas diterima atau dibayar. Ini memastikan bahwa laporan keuangan

mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya dari entitas pada periode akuntansi yang relevan.

6. Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure Principle)

Prinsip ini mengharuskan bahwa semua informasi yang relevan dan material mengenai posisi keuangan dan hasil operasi entitas harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Ini termasuk pengungkapan catatan kaki yang penting untuk pemahaman yang lebih baik mengenai laporan keuangan.

7. Prinsip Nilai Historis (Historical Cost Principle)

Prinsip ini menetapkan bahwa aset harus dicatat dan dilaporkan berdasarkan biaya perolehan aslinya, bukan nilai pasar saat ini. Hal ini memberikan kepastian dan konsistensi dalam pencatatan aset.

8. Prinsip Realisasi (Revenue Recognition Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa pendapatan harus diakui ketika barang atau jasa telah diserahkan kepada pelanggan dan tidak ketika uang diterima. Ini memastikan bahwa pendapatan diakui pada waktu yang tepat sesuai dengan prestasi yang telah diberikan.

9. Prinsip Kewajiban (Matching Principle)

Prinsip ini menyatakan bahwa biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkannya. Dengan kata lain, biaya harus dipadankan dengan pendapatan yang terkait untuk memberikan gambaran yang akurat tentang laba atau rugi pada periode tersebut.

D. Jenis-Jenis Akuntansi

Akuntansi memiliki berbagai jenis yang masing-masing memiliki fokus dan tujuan khusus dalam pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan. Berikut adalah beberapa jenis akuntansi yang umum digunakan:

1. Akuntansi Keuangan (Financial Accounting)

Akuntansi keuangan berfokus pada penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator. Laporan ini termasuk neraca,

laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Akuntansi keuangan mengikuti prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum (GAAP) atau International Financial Reporting Standards (IFRS).

2. Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting)

Akuntansi manajerial menyediakan informasi yang digunakan oleh manajer internal untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Ini melibatkan penyusunan anggaran, analisis biaya, dan evaluasi kinerja. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi manajer dalam menjalankan dan mengendalikan operasi perusahaan.

3. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

Akuntansi biaya mengukur, menganalisis, dan melaporkan biaya produksi dan operasi. Jenis akuntansi ini membantu perusahaan dalam pengendalian biaya, penetapan harga, dan analisis profitabilitas. Ini melibatkan perhitungan biaya variabel dan tetap serta analisis titik impas.

4. Akuntansi Pajak (Tax Accounting)

Akuntansi pajak berfokus pada perhitungan dan pelaporan kewajiban pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Ini termasuk persiapan laporan pajak, perencanaan pajak, dan pengelolaan kewajiban pajak untuk memastikan kepatuhan dan efisiensi pajak.

5. Akuntansi Auditing (Audit Accounting)

Akuntansi auditing adalah proses pemeriksaan dan verifikasi laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan tersebut akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Auditor independen melakukan audit untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan.

6. Akuntansi Forensik (Forensic Accounting)

Akuntansi forensik berfokus pada investigasi dan analisis laporan keuangan untuk mengidentifikasi kecurangan, penggelapan, atau pelanggaran hukum. Akuntansi forensik sering kali terlibat dalam kasus litigasi dan penyelesaian sengketa.

7. Akuntansi Pemerintahan (Governmental Accounting)

Akuntansi pemerintahan mencakup pelaporan dan pengelolaan keuangan untuk entitas pemerintah. Ini mengikuti standar khusus yang berbeda dari akuntansi perusahaan swasta dan melibatkan pelaporan pengeluaran publik, pendapatan, dan kepatuhan terhadap anggaran.

8. Akuntansi Internasional (International Accounting)

Akuntansi internasional berfokus pada perbedaan dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan di berbagai negara. Ini melibatkan penerapan dan adaptasi standar akuntansi internasional (IFRS) dalam konteks global.

9. Akuntansi Lingkungan (Environmental Accounting)

Akuntansi lingkungan mencatat dan melaporkan biaya dan manfaat yang terkait dengan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Ini termasuk pengukuran dampak lingkungan, pelaporan tanggung jawab sosial, dan pengelolaan biaya lingkungan.

10. Akuntansi Sumber Daya Manusia (Human Resource Accounting)

Akuntansi sumber daya manusia mengukur dan melaporkan nilai dan kontribusi tenaga kerja terhadap kinerja organisasi. Ini melibatkan pengukuran biaya pelatihan, pengembangan karyawan, dan kontribusi sumber daya manusia terhadap hasil perusahaan.

E. Peran Akuntansi dalam Bisnis

Akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam bisnis, berfungsi sebagai alat utama untuk pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Berikut adalah beberapa peran utama akuntansi dalam bisnis:

1. Penyedia Informasi Keuangan

Akuntansi menyediakan laporan keuangan yang komprehensif, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan gambaran jelas tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang penting bagi manajemen,

investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang terinformasi.

2. Pengendalian dan Perencanaan

Melalui akuntansi manajerial, perusahaan dapat melakukan perencanaan anggaran, mengendalikan biaya, dan memonitor kinerja operasional. Informasi ini membantu manajemen dalam merencanakan strategi bisnis, mengontrol pengeluaran, dan mengevaluasi efisiensi operasional.

3. Penilaian Kinerja

Akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan operasionalnya. Dengan membandingkan hasil aktual dengan anggaran atau periode sebelumnya, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam operasional dan keuangan, serta mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.

4. Pemenuhan Kewajiban Pajak

Akuntansi memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku dengan menghitung kewajiban pajak secara akurat dan tepat waktu. Hal ini penting untuk menghindari sanksi dan memastikan kepatuhan terhadap hukum perpajakan.

5. Penyusunan Laporan untuk Pemangku Kepentingan

Laporan keuangan yang disusun melalui akuntansi memberikan informasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Informasi ini membantu dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi atau pemberian kredit.

6. Perencanaan Keuangan

Akuntansi mendukung perencanaan keuangan dengan menyediakan data yang diperlukan untuk analisis proyeksi dan perencanaan strategi. Ini termasuk estimasi pendapatan, biaya, dan kebutuhan modal, serta perencanaan untuk ekspansi atau investasi baru.

7. Pengelolaan Risiko

Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, akuntansi membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan. Ini termasuk risiko terkait dengan pengeluaran, pendapatan, dan manajemen aset.

8. Dukungan untuk Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan manajerial, baik dalam hal operasional sehari-hari maupun perencanaan strategis jangka panjang. Ini termasuk keputusan mengenai harga, investasi, dan pengelolaan sumber daya.

9. Transparansi dan Akuntabilitas

Akuntansi mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, memastikan bahwa informasi disajikan secara jujur dan akurat. Ini membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi perusahaan.

10. Evaluasi Investasi

Untuk investor, akuntansi memberikan informasi penting tentang potensi keuntungan dan risiko investasi. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.



DASAR-DASAR AKUNTANSI

Harlen Silalahi, S.Pd., M.Si
Berlin Barus, SE., M.Si
Dumariani Silalahi, S.E., M.Si.
Putri Fadillah Hadi Mirsa, S.E., M.Si.